

## ABSTRAK

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu organisasi, instansi atau perusahaan, tanpa aspek manusia sulit kiranya organisasi untuk mengembangkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan juga apabila faktor manusia tersebut tidak ada maka organisasi yang bersangkutan juga tidak ada karena pelaku atau objek yang hendak dituju oleh suatu organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada Direktorat Sumber Daya Manusia PT Bio Farma (Persero) di Bandung baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan jumlah populasi 145 responden dengan mengambil sampel sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, korelasi berganda, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non-fisik, dan kepuasan kerja karyawan pada Direktorat Sumber Daya Manusia PT Bio Farma (Persero) di Bandung dapat dikatakan kurang baik. Lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kepuasan kerja karyawan yaitu sebesar 55,6%. Pengaruh variabel independen yang kuat adalah lingkungan kerja non-fisik dengan koefisien sebesar 54,9% dan signifikan, sedangkan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan dengan koefisien sebesar 0,7%.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non-Fisik, dan Kepuasan Kerja

## **ABSTRACT**

*Humans are the most important resource in an organization, agency or company, without the human aspect would be difficult to develop the organization's mission and goals set. It can be said also when the human factor is not there then the organization concerned nor is there because of the perpetrator or the object you want addressed by an organization.*

*This study aims to determine how much influence the physical work environment and non-physical work environment on employee job satisfaction at the Directorate of Human Resources PT Bio Farma (Persero) in Bandung either partially or simultaneously. The method used is descriptive and verification with a population of 145 respondents by taking a sample of 60 respondents. Data collection techniques used were observation, interviews and distributing questionnaires. Data analysis method used is multiple linear regression, correlation, and the coefficient of determination.*

*The results showed that the physical work environment, non-physical work environment and job satisfaction of employees in the Directorate of Human Resources PT Bio Farma (Persero) in Bandung can be said to be less good. Physical work environment and non-physical work environment provides a strong influence on the increase in employee satisfaction in the amount of 55.6%. Strong influence of independent variables are non-physical work environment with a coefficient of 54.9% and significant, while the physical work environment has influence very small and not significant with a coefficient of 0.7%.*

*Keywords: Physical Work Environment, Work Environment Non-Physical, and Job Satisfaction*